

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab I hingga bab IV mengenai pengaruh *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada tiga belas Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Due Professional Care* berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada tiga belas Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Due Professional Care* bernilai positif yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan searah antara *Due Professional Care* terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*), yang berarti jika *Due Professional Care* meningkat dan semakin baik, maka akan semakin baik pula hasil dari Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*).
2. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) pada tiga belas Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Kompetensi Auditor bernilai positif yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan searah antara Kompetensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*), yang berarti jika Kompetensi Auditor meningkat dan semakin baik, maka akan semakin baik pula hasil dari Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*).

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*), maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

4.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
 - a. Kantor Akuntan Publik harus lebih meningkatkan sikap *due professional care* setiap auditornya terutama ketika melakukan pemeriksaan bukti audit. Auditor kedepannya diharapkan lebih cermat dan teliti dengan mempertimbangkan informasi dan bukti audit yang tersedia sebelum mengambil keputusan. Auditor juga diharapkan melakukan pengkajian ulang terhadap seluruh bukti audit, agar auditor dapat mendeteksi lebih dini penyebab terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Selain itu Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat mengawasi dan memberikan pelatihan atau pengarahan secara berkala tentang *due professional care*.
 - b. Kantor Akuntan Publik harus lebih memperhatikan serta meningkatkan sikap kompetensi setiap auditornya dengan cara memberikan pengarahan dan pelatihan secara rutin kepada setiap auditor guna meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, dengan tujuan agar lebih memiliki kemampuan di setiap penugasannya, seperti auditor diharapkan mampu menentukan jumlah bahan bukti audit yang cukup

sebelum mengambil keputusan dan mampu mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi. Dengan demikian, auditor dapat lebih peka dalam mendeteksi lebih dini jika terdapat kecurangan pada laporan keuangan yang diperiksanya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) ataupun salah satunya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tidak hanya variabel yang telah diuji dalam penelitian ini, namun peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain agar dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai ilmu akuntansi pada bidang audit.